

| 20
21



JURNAL AHLI MUDA
INDONESIA

ISSN (p) : 2722-4414
ISSN (e) : 2722-4406

Vol. 2 No. 1

AKN PUTRA SANG FAJAR
BLITAR

JURNAL AHLI MUDA
INDONESIA

Jurnal hasil penelitian terapan yang di
diterbitkan oleh Akademi Komunitas Negeri
Putra Sang Fajar Blitar



Jl. dr. Sutomo No. 29 Kota Blitar
Telp./Fax : (0342) 0342-814644
E-Mail : jami@akb.ac.id

Title: Profil Usaha Peternakan Sapi Potong Rakyat Di Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur	1-12
Authors: Amam, Pradiptya Ayu Harsita	
<hr/>	
Title: Analisa Potensi Pasar Terhadap Produk Olahan Telur Ditinjau Dari Aspek Permintaan Pasar	13-20
Authors: Adiguna Sasama Wahyu Utama, Shanti Ike Wardani, Rani Arifah Normawati	
<hr/>	
Title: Pembangunan Peternakan Berkelanjutan dalam Perspektif Standar Kompetensi Lulusan Program Studi Sarjana Peternakan Di Indonesia	21-36
Authors: Hidayat Bambang Setyawan, Amam	
<hr/>	
Title: Penggunaan Google Classroom dalam Diskusi Online	37-44
Authors: Joko Prayudha S	
<hr/>	
Title: Analisis Bauran Pemasaran Kopi Mandailing (Studi Kasus Pada Coffee Shop Lopo Mandheling Cafe, Panyabungan)	45-56
Authors: Novebri, Nurul Fadhilah	
<hr/>	
Title: Teknologi IB Pada Ayam Hutan Hijau Jantan Dengan Ayam Kampung Betina dalam Upaya Pelestarian Plasma Nuftah Ayam Bekisar	57-61
Authors: Sapta Andaruisworo, Erna Yuniati	
<hr/>	
Title: Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kpp Pratama Sumedang	62-72
Authors: Sukmayadi, Erpi Rahman	
<hr/>	
Title: Sistem Informasi Plagiarisme Proposal Tugas Akhir Menggunakan Algoritma Rabin-Karp (Studi Kasus Fastikom Unsiq)	73-82
Authors: Muhamad Fuat Asnawi, Zaenal Abidin	
<hr/>	
Title: Pengaruh Penerapan E-Filling dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan pada Karyawan PT.Hadji Kalla	83-91
Authors: Ayu Puspitasari	
<hr/>	
Title: Pengelolaan Pelabuhan Perikanan dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di UPT. P2SKP Pasongsongan	93-104
Authors: Sofiatul Marwah, Yaqub Cikusin, Hayat	

PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM DALAM DISKUSI ONLINE

Joko Prayudha.S

Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu,
e-mail : jokoprayudha@gmail.com

Penulis Korespondensi. Joko Prayudha.S, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu,
e-mail : jokoprayudha@gmail.com

ARTIKEL INFO

Artikel History:

Menerima 13 Maret 2021

Revisi 23 April 2021

Diterima 27 Mei 2021

Tersedia Online 30 Juni 2021

Kata kunci :

Covid 19, Google Classroom,
Diskusi Online

A B S T R A K

Objektif. Adanya pandemi Covid 19 yang telah menyebar keseluruh dunia telah menghentikan banyak aktifitas manusia termasuk di bidang pendidikan. Pembelajaran secara online atau daring merupakan satu-satunya alternatif ditengah merebaknya virus mematikan tersebut, sehingga menuntut guru maupun siswa untuk pandai dalam memanfaatkan teknologi dalam menunjang pendidikan. Pembelajaran online atau daring artinya harus siap memanfaatkan teknologi dan aplikasi yang mendukung pembelajaran secara online tersebut. Salah satu aplikasi yang digunakan ialah Google Classroom. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas dan persepsi siswa terhadap Google Classroom dalam diskusi online.

Material and Metode. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif deskriptif. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini ialah total sampling dengan mengamati percakapan belajar siswa selama menggunakan Google classroom kemudian kuisioner diberikan untuk mengetahui pendapat siswa terkait penggunaan Google Classroom dalam diskusi online. Kemudian data yang didapatkan di interpretasikan dan dijabarkan sesuai dengan kondisi nyata yang ada.

Hasil. Dalam diskusi online yang telah dilakukan menggunakan Google Classroom mengindikasikan bahwa partisipasi siswa dalam diskusi online selalu meningkat dan memberikan tanggapan saat berdiskusi. Selain itu juga hasil yang diberikan melalui kuisioner menunjukan penggunaan Google Classroom memberikan dampak positif dalam penggunaannya selama pembelajaran online atau daring akibat pandemi Covid 19.

Kesimpulan. Diskusi online dengan menggunakan Google Classroom memberikan cara baru dalam belajar ditengah pandemi Covid 19 ini. Pemanfaatan aplikasi ini sangat membantu dalam proses belajar mengajar terutama dalam berdiskusi secara online. Oleh karena itu, penggunaan Google Classroom sangat menunjang kegiatan diskusi online selama belajar secara online atau daring ditengah pandemi Covid 19.

ARTICLE INFO*Artikel History:*

Recived 13 Maret 2021

Revision 23 April 2021

Accepted 27 Mei 2021

Available Online 30 Juni 2021

Keywords :Covid 19, Google Classroom,
Online Discussion**A B S T R A C K**

Objective. The Covid 19 pandemic that has spread throughout the world has stopped many human activities, including in the field of education. Online or online learning is the only alternative in the midst of the spread of this deadly virus, which requires teachers and students to be clever in utilizing technology to support education. Online learning means that you must be ready to take advantage of technology and applications that support online learning. One of the applications used is Google Classroom. Therefore, this study aims to determine the effectiveness and perceptions of students towards Google Classroom in online discussions.

Materials and Methods. The method used in this research is descriptive qualitative. The sampling technique used in this study was total sampling by observing the students' learning conversations while using Google classroom and then a questionnaire was given to find out students' opinions regarding the use of Google Classroom in online discussions. Then the data obtained is interpreted and described in accordance with existing real conditions.

Results. It indicates that student participation in online discussions always increases and provides responses when discussing. In addition, the results provided through questionnaires show that the use of Google Classroom has had a positive impact on its use during online learning due to the Covid 19 pandemic.

Conclusion. Online discussions using Google Classroom provide a new way of learning amid the Covid 19 pandemic. The use of this application is very helpful greatly supports in the teaching and learning process, especially in online discussions.

1. PENDAHULUAN

Secara mengejutkan sebuah virus baru telah menyebar keseluruh belahan dunia, tak terkecuali di Indonesia. Virus yang bernama Corona biasa disingkat menjadi Covid 19 ini telah menghentikan banyak kegiatan diseluruh sektor kehidupan manusia. Salah satunya ialah sektor pendidikan. Pendidikan terhenti dari metode pengajaran yang biasanya dilakukan, yakni pengajaran tatap muka kini berubah menjadi pengajaran daring atau online. Guru dan tenaga pengajar dituntut untuk berubah dalam metode pengajaran mereka sebagaimana sekolah dan pemerintah telah merancang pembelajaran tatap muka ke mode belajar online karena covid 19 ini. Anjuran ini sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh kemendikbud, kebijakan ini mengarah pada sektor pendidikan untuk menutup sekolah yang mengharuskan siswa belajar dari rumah. Rajab (2020) memberikan argumennya bahwa dengan adanya virus corona memberikan efek pada sektor pendidikan. Oleh karena itu setiap guru harus mampu mencari solusi dalam pengajaran disaat pandemi covid 19 ini.

Perkembangan teknologi telah mengubah metode pengajaran di sekolah dari metode pengajaran tradisional menggunakan metode penggunaan teknologi. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Bakia, Shear, Toyama and Lasseter (2012) yang menyatakan bahwa "bukti yang tersedia menunjukkan bahwa sekolah menggunakan teknologi informasi dengan tujuan memperluas akses, meningkatkan kualitas pengajaran dan mengurangi biaya terkait pembelajaran". Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan berkembangnya teknologi maka perubahan cara mengajar juga berdampak dalam kegiatan belajar mengajar. Generasi sekarang adalah orang-orang yang paham dengan teknologi (Ounis, 2016). Ini artinya penggunaan teknologi dalam kehidupan manusia modern tidak bisa di bantahkan. Disini istilah tersebut sering digunakan sebagai pembelajaran secara online. Pembelajaran online berpotensi untuk mengubah pengajaran dengan mendesain ulang pendekatan

instruksional ruang kelas tradisional dan meningkatkan kualitas pengalaman belajar (Patrick & Powell, 2009). Pembelajaran online tidak hanya menawarkan peningkatan kualitas pendidikan tetapi juga solusi dari permasalahan tersebut yang dihadapi dalam pembelajaran secara tradisional. Pembelajaran dengan menggunakan teknologi pastinya akan menghadirkan berbagai macam fitur-fitur canggih yang akan memberikan dampak positif bagi proses pembelajaran (Haryati, 2021).

Dari sudut pandang siswa, kenyamanan pembelajaran online sangat berharga dan memiliki jadwal yang terjadwal; dengan demikian pembelajaran secara online dapat menjadi sebuah keuntungan dalam pengembangan tenaga kerja, membantu orang dewasa untuk kembali ke sekolah dan menyelesaikan tugas tambahan pendidikan yang tidak bisa mereka lakukan dalam rutinitas mereka” (Xu & Jaggars, 2013). Untuk mendukung pernyataan ini, bahwa pembelajaran secara online adalah media yang sangat mendukung dalam menaklukan masalah dunia pendidikan selama pandemi covid 19 (Reimers et al., 2020). Dengan diterapkannya pembelajaran online maka muncullah istilah kelas virtual. Ferriman (2019) menyebutkan bahwa kelas virtual adalah sebuah kelas online yang menawarkan siswa untuk berkomunikasi, melihat presentasi atau video atau berdiskusi dengan kelompok melalui sebuah platform media sosial. Artinya siswa akan bisa tetap belajar seperti biasa namun dengan penggunaan teknologi untuk mendukung pembelajarannya di tengah wabah corona ini.

Dalam pengajaran online tersebut banyak sekali platform aplikasi yang bisa digunakan selama mengajar daring ini, salah satunya dengan menggunakan aplikasi Google classroom. aplikasi buatan perusahaan Google ini khusus dirancang untuk melakukan pembelajaran secara online. Teach Thought (2020) menjelaskan bahwa penggunaan aplikasi dalam pembelajaran akan melanjutkan pengalaman belajar dalam kehidupan manusia. Ini artinya, ditengah pandemi virus seperti ini, pengajaran secara daring akan membantu guru maupun siswa untuk memberikan pengalaman belajar yang berbeda dari pengajaran sebelumnya.

Ashton College (2020) juga memberikan pernyataan bahwa aplikasi Google Classroom telah diperkenalkan oleh perusahaan Google untuk melakukan pengajaran dengan cara yang simpel, melakukan pendistribusian dan penilaian tugas dengan format elektronik yang mudah untuk digunakan. Oleh karena itu, penggunaan Google Classroom akan menjadi alternatif yang baik untuk dilakukannya pembelajaran secara online atau daring, terutama saat adanya diskusi online. Selain itu, banyak platform pembelajaran lain yang dapat digunakan, akan tetapi Google Classroom memiliki berbagai fitur yang sangat mendukung pembelajaran online menjadi lebih aktif salah satunya adanya fitur diskusi dalam aplikasi tersebut.

Oleh karena itu, dengan adanya perubahan metode belajar dengan menggunakan aplikasi Google Classroom pastinya akan memunculkan banyak sekali kendala yang akan dihadapi oleh para siswa dalam melaksanakan diskusi secara online. Dengan adanya permasalahan tersebut maka akan memunculkan banyak sekali kesulitan yang akan dihadapi oleh para siswa dalam melaksanakan diskusi secara online. Penelitian ini berfungsi untuk: 1). Mengetahui persepsi siswa terkait dengan penggunaan aplikasi pembelajaran Google Classroom, 2). Untuk mengetahui keefektifitasan penggunaan aplikasi Google Classroom dalam pelaksanaan diskusi online selama pandemi covid 19 sehingga nantinya hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk menjadi acuan baik kepada guru maupun pendidik atau peneliti lainnya terkait dengan penggunaan aplikasi Google Classroom.

2. MATERIAL DAN METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam pelaksanaannya. Adapun pendekatan yang dilakukan ialah dengan pendekatan deskriptif dengan melakukan pengumpulan data, mendeskripsikan, menganalisa dan menjabarkan data. Merriam (2009) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti mencoba untuk menjelaskan pengalaman mereka, persepsi mereka dan mengutarakan pendapat mereka mengenai objek yang dilakukan. Sugiyono (2014) juga menambahkan bahwa metode kualitatif deskriptif digunakan untuk melihat kondisi suatu objek yang diteliti secara alami dimana penelitalah yang menjadi instrumen kuncinya dalam proses pelaksanaan penelitian tersebut. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa MTs Al-Hadi. Namun sample yang digunakan ialah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 30 orang siswa. Penelitian ini dilakukan selama enam pertemuan dengan menganalisa percakapan di Google Classroom dalam kegiatan diskusi online serta mengumpulkan data melalui kuesioner yang diberikan ke siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan efektifitas dan persepsi siswa dalam penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajaran terutama dalam pelaksanaan diskusi online.

Tabel 1. Kuesioner

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa (✓)	
		Ya	Tidak
1	Apakah penggunaan Google Classroom membuatmu merasa bosan dalam melaksanakan diskusi online?		
2	Apakah penggunaan Google Classroom membantu mu dalam memberikan tanggapan, saran maupun ide dalam diskusi online?		
3	Apakah Google Classroom mudah untuk digunakan dalam berdiskusi online?		
4	Apakah kamu bingung untuk mengeluarkan pendapat dalam diskusi online dengan menggunakan Google Classroom?		
5	Apakah penggunaan Google Classroom mampu membuat diskusi berjalan dengan hidup dengan adanya feedback (timbang balik) baik dari guru maupun siswa lainnya?		

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan temuan-temuan dalam penelitian mengenai tingkat efektifitas dan persepsi siswa dalam berdiskusi online dengan menggunakan Google Classroom selama belajar secara daring atau online.

Adapun partisipasi siswa dalam diskusi online dengan menggunakan platform Google Classroom selama enam kali pertemuan dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel.2 Data jumlah komentar dalam diskusi online

Pertemuan	Jumlah Partisipasi	Jumlah Diskusi	Komentar/
1	29		38
2	28		35
3	30		46
4	30		58

5	30	60
6	28	48
Total	170	285

Tabel diatas menjelaskan gambaran diskusi online selama enam kali pertemuan di MTs Al-Hadi pada 30 orang siswa selama menggunakan Google Classroom saat melaksanakan kegiatan diskusi online. Pada pertemuan pertama jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran berjumlah 29 siswa dimana dalam kolom komentar pada aplikasi Google Classroom tersebut ditemukan sebanyak 38 komentar dalam partisipasi diskusi online pada hari tersebut. Sedangkan pada pertemuan kedua terdapat 28 orang siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan Google Classroom dan ditemukan sejumlah 35 komentar dalam pelaksanaan diskusi online tersebut.

Pada saat pertemuan ketiga, terdapat 30 orang siswa dalam partisipasi diskusi online dengan menggunakan Google Classroom dimana ada sekitar 46 komentar partisipasi dalam diskusi tersebut. Sedangkan dalam pertemuan yang keempat terdapat 30 siswa yang berpartisipasi dalam kelas diskusi online dengan menggunakan Google Classroom dengan sekitar 58 komentar dalam diskusi tersebut. Pada pertemuan kelima, terdapat 30 siswa secara aktif mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Google Classroom dimana terdapat sekitar 60 komentar dalam diskusi yang menggunakan Google Classroom tersebut. Pada pertemuan yang terakhir, yakni pertemuan keenam, jumlah siswa yang mengikuti kelas online berjumlah 28 siswa dan terdapat sekitar 48 komentar dalam diskusi online tersebut.

Dari enam kali pertemuan belajar dan berdiskusi menggunakan Google Classroom terdapat 170 jumlah partisipasi siswa dalam menggunakan Google Classroom dalam pelaksanaan diskusi online tersebut dan jumlah total komentar dalam diskusi tersebut yakni sejumlah 285 komentar. Sehingga kesimpulan dalam analisis data tersebut ditemukan bahwa partisipasi siswa dalam berdiskusi online selama enam kali pertemuan menunjukkan hasil yang meningkat dalam setiap minggunya. Partisipasi siswa dalam berkomentar dan memberikan masukan ini juga ditentukan berdasarkan topik materi pelajaran yang dibahas pada hari itu. Sehingga penggunaan Google Classroom dalam pembelajaran dan diskusi online dinilai sangat membantu siswa saat belajar ditengah pandemi covid 19 yang sedang merebak ini.

Selain itu, ada juga data yang akan ditampilkan mengenai persepsi siswa menggunakan aplikasi Google Classroom selama berdiskusi yang telah dikumpulkan melalui kuisioner yang telah diberikan. Adapun hasilnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Table 3. Jawaban Kuesioner

No	Pertanyaan	Jumlah Siswa Yang Memilih	
		Ya	Tidak
1	Apakah penggunaan Google Classroom membuatmu merasa bosan dalam melaksanakan diskusi online?	8 (26,6%)	22 (73%)
2	Apakah penggunaan Google Classroom membantu mu dalam memberikan tanggapan, saran maupun ide dalam diskusi online?	30 (100%)	0 (0%)
3	Apakah Google Classroom mudah untuk digunakan dalam berdiskusi online?	28 (93%)	2 (6,6%)

4	Apakah kamu bingung untuk mengeluarkan pendapat dalam diskusi online dengan menggunakan Google Classroom?	0 (0%)	30 (100%)
5	Apakah penggunaan Google Classroom mampu membuat diskusi berjalan dengan hidup dengan adanya feedback (timbang balik) baik dari guru maupun siswa lainnya?	28 (93%)	2 (6,6%)

Table diatas menunjukkan hasil dari pertanyaan kuisisioner yang telah diberikan kepada para siswa terkait dengan penggunaan Google Classroom dalam pelaksanaan diskusi online selama belajar ditengah pandemi covid 19. Dari pertanyaan tersebut dapat dijelaskan hasilnya sebagai berikut.

Untuk pertanyaan pertama, yakni apakah penggunaan Google Classroom membuat para siswa merasa bosan,? didapatkan hasilnya sebanyak delapan siswa (26,6%) mengatakan iya, yang artinya penggunaan platform Google Classroom membuat beberapa siswa merasakan rasa bosan saat menggunakannya dalam berdiskusi online. Adapun alasan mereka menjawab demikian dikarenakan mereka merasa kurang tertarik untuk menyampaikan pendapat atau ide disaat menggunakannya karena terkadang menggunakan Google Classroom harus menunggu jawaban dari guru maupun siswa lainnya yang cukup memakan waktu dalam mengetikkan jawaban sehingga poin ini yang membuat delapan siswa merasa bosan ketika menunggu jawaban saat berdiskusi online. Akan tetapi, sebanyak 22 (73%) orang siswa merasa bahwa aplikasi Google Classroom tidak gampang membuat mereka merasa bosan. Adapun alasan yang mereka berikan ialah penggunaan aplikasi tersebut dapat membantu mereka memikirkan ide atau jawaban terlebih dahulu kemudian baru diketik dan dikirimkan daripada melakukan diskusi secara langsung atau face-to-face.

Untuk pertanyaan kedua, apakah penggunaan Google Classroom membantu siswa memberikan tanggapan, saran dan ide dalam melaksanakan diskusi online?, sebanyak 30 (100%) orang siswa mengatakan iya bahwa penggunaan Google Classroom dapat membantu mereka dalam memberikan tanggapan, ide maupun saran dalam diskusi online. Ini dikarenakan mereka dapat mengetik jawaban mereka terlebih dahulu dan memeriksa tulisannya sebelum dikirimkan, sehingga mampu memberikan kesan yang baik dalam berdiskusi. Dan sebanyak 0 siswa (0%) mengatakan tidak bahwa Google Classroom membantu siswa memberikan tanggapan, saran, ide dalam melakukan diskusi online. Kemudian pertanyaan ketiga, apakah Google Classroom mudah untuk digunakan?, sebanyak 28 (93%) siswa mengatakan iya. Ini artinya penggunaan platform pembelajaran Google Classroom memang dirancang untuk memberikan pengajaran yang mudah dipahami oleh siswa sehingga siswa tidak mengalami kendala dalam menggunakan Google Classroom. Akan tetapi terdapat dua orang (6,6%) siswa yang mengatakan bahwa penggunaan Google Classroom tidaklah mudah, mereka beralasan bahwa terkadang komentar yang dikirim sering keluar lebih dari satu kali sehingga menyebabkan seolah-olah menyepam jawaban dan terkadang ketika adanya gangguan internet Google Classroom akan keluar tersendiri.

Untuk pertanyaan keempat, apakah siswa bingung memberikan pendapat, ide maupun saran dalam menggunakan aplikasi Google Classroom?, sebanyak 30 siswa (100%) memberikan jawaban bahwa penggunaan Google Classroom tidaklah membuat mereka kebingungan dalam melakukan diskusi online. Ini dikarenakan Google Classroom memang dirancang sederhana mungkin agar penggunaannya tidak membingungkan para siswa maupun guru dalam belajar. Selain itu fitur-fitur yang ada dalam Google Classroom juga sangat membantu mereka dalam melaksanakan diskusi online tersebut. Sedangkan sebanyak 0 siswa (0%) mengatakan bahwa Google Classroom membuat mereka bingung

dalam menggunakannya. Pertanyaan terakhir, apakah penggunaan Google Classroom mampu menghidupkan jalannya diskusi online dengan adanya feedback dari guru maupun dari siswa lainnya dalam berdiskusi?, sebanyak 28 siswa (93%) mengatakan iya. Artinya penggunaan Google Classroom memberikan kesempatan baik itu kepada siswa maupun guru untuk melakukan interaksi tanya jawab selama menggunakan aplikasi Google Classroom tersebut. Sedangkan sebanyak dua orang (6,6%) siswa mengatakan tidak, mereka beralasan bahwa terkadang ada juga pertanyaan mereka yang diajukan namun tidak dijawab oleh guru ataupun siswa (dalam konteks ini peneliti menganggap ini bukanlah masalah dari aplikasi Google Classroomnya melainkan dari guru ataupun dari siswa nya tersebut yang tidak menjawab pertanyaan dari siswa yang mengajukan pertanyaan).

Dari penjelasan diatas dapat dijelaskan bahwa penggunaan Google Classroom sebenarnya mampu memberikan pengajaran diskusi online yang baik dalam pelaksanaannya. Dimana adanya pandemi covid 19 menuntut siswa dan guru untuk melakukan menjaga jarak untuk meminimalisir penyebaran dari virus covid 19. Sehingga pembelajaran dengan cara tatap muka kini harus dilakkan dengan media online agar kegiatan belajar mengajar tetap bisa dilaksanakan. Meskipun demikian, pembelajaran dengan menggunakan aplikasi pembelajaran Google Classroom pun memiliki beberapa pandangan dari para siswa dalam penerapannya. Mulai dari pemahaman penggunaan aplikasi terkait, kebutuhan kuota internet, ketersediaan komunikasi yang komunikatif dan sebagainya, sehingga hal tersebut menjadi poin utama dalam pelaksanaan diskusi online agar terciptanya diskusi online yang menyenangkan meskipun hanya melalui aplikasi Google Classroom. Faktor-faktor inilah yang membuat pembelajaran menggunakan Google Classroom dalam pelaksanaan diskusi online sedikit mengganggu para siswa maupun guru. Akan tetapi, secara keseluruhan pembelajaran dengan menggunakan Google Classroom dalam diskusi online sangat membantu siswa maupun guru agar tetap belajar ditengah pandemi covid 19 ini.

4. KESIMPULAN

Pembelajaran online atau daring merupakan alternatif yang paling baik ditengah pandemi covid 19 ini. Pembelajaran yang menggunakan jaringan internet ini mampu melanjutkan pembelajaran tatap muka yang sempat terhenti akibat adanya virus covid 19. Pembelajaran menggunakan berbagai aplikasi memberikan suasana yang berbeda dalam belajar. Salah satu aplikasi pembelajaran yang sering dipakai saat ini ialah Google Classroom dimana telah memberikan kemudahan bagi para siswa dan guru dalam menggunakannya, sehingga tidak ada kesulitan atau hambatan yang begitu berarti dalam menggunakannya. Dari penjelasan diatas, memberikan penjelasan bahwa penggunaan Google Classroom sebenarnya mampu memberikan pengajaran diskusi online yang baik dalam pelaksanaannya. Sehingga dengan demikian bahwa pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Google Classroom mampu menjadi sebuah wadah bagi siswa dan guru untuk tetap melanjutkan proses kegiatan belajar mengajar meskipun terkadang terdapat kendala yang harus dihadapi oleh para siswa, namun adanya kendala-kendala tersebut tidak lantas menghentikan jalannya kegiatan diskusi online tersebut. dengan demikian penggunaan pembelajaran diskusi online dengan menggunakan aplikasi Google Classroom dirasa cukup efektif ditengah situasi pandemi covid 19 seperti ini. Kemudian hampir mayoritas siswa berpendapat bahwa aplikasi Google Classroom yang mereka pakai selama diskusi online mampu membuat mereka berdiskusi online dengan baik dan sehingga membuat mereka bisa mendapatkan ilmu pengetahuan seperti pembelajaran biasa.

UCAPAN TERIMAKASIH

DAFTAR PUSTAKA

- Ashton College. (2020). *Introduction to Google Classroom*. Retrieved March, 12, 2021, from <https://www.ashtoncollege.ca/introduction-to-google-classroom/>
- Bakia, Shear, Toyama & Lasseter. (2012). *Understanding the Implication of Online Learning For Educational Productivity*. Washington: U.S. Department of Education.
- Ferriman, J. (2019). *Characteristic of a Virtual Classroom*. 16.
- Haryati, H. (2021). The students' perspectives of platforms used in virtual learning environment: a survey study in COVID-19 pandemic. *Leksika: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 15(1), 48. <https://doi.org/10.30595/lks.v15i1.9308>
- Merriam, S., B. (2009). *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*. San Francisco: Jossey Bass Willy Publisher.
- Ounis, A. (2016). Investigating the role of ICT in teaching English at the tertiary level. *International Journal of Humanities and Cultural Studies*, 3(1), 1036–1059. <http://www.ijhcs.com/index>
- Patrick, S., & Powell, A. (2009). A Summary of Research on the Effectiveness of K-12 Online Learning. *Learning*, 9. http://www.inacol.org/research/docs/NACOL_ResearchEffectiveness-lr.pdf
- Rajab, M. (2020). *Pendidikan di Tengah Pusaran Wabah Corona*. <https://news.com/kolom/d-4945590/pendidikan-di-tengah-pusaran-wabah-corona>
- Reimers, F., Schleicher, A., Saavedra, J., & Tuominen, S. (2020). Supporting the continuation of teaching and learning during the COVID-19 pandemic. *Oecd*, 1–38.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Teach Thought. (2020). *The Benefits of Blended Learning*. Retrieved March, 12, 2021, from: <https://teachthought.com/technology/the-benefits-of-blended-learning/>
- Xu, D., & Jaggars, S. S. (2013). Examining the Effectiveness of Online Learning Within a Community College System: An Instrumental Variable Approach. *Community College Research Center*, 56(56), 1–34.